

Departemen Pendidikan Nasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga
Surabaya

Abstrak

Nama : Isnaini
NIM : 070316985
Judul : Korps HMI-wati (KOHATI) dan Politik Identitas Perempuan
(Studi Deskriptif mengenai Eksistensi Pergerakan KOHATI di
Indonesia)
Halaman : IX + 88 halaman + 8 lembar lampiran
Pustaka : 19 Buku, 1 Tesis, 1 Skripsi, 4 Laporan Penelitian, 1 Website

Penelitian ini berjudul KOHATI dan Politik Identitas Perempuan (Studi Deskriptif mengenai Eksistensi Pergerakan KOHATI di Indonesia), yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai eksistensi peranan KOHATI dan arah dari pergerakan dan perjuangan KOHATI selaku badan khusus keperempuanan dalam HMI dan selaku organisasi perempuan di eksternal HMI sehubungan dengan munculnya ide pembubaran atau otonomisasi KOHATI, serta alasan-alasan kenapa KOHATI menolak ide tersebut. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara secara terbuka dan data yang diperoleh akan diinterpretasikan menggunakan kerangka teori yang relevan.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : pertama secara massif KOHATI telah membuktikan eksistensinya baik di internal HMI maupun di masyarakat secara luas melalui realisasi program-programnya dan lebih memerankan perempuan dalam setiap aktivitas ke-HMI-an, dengan mengusung isu yang bertumpu pada masalah kesejahteraan, pemberdayaan, egalitarianisme, demokrasi dan moralitas masyarakat. Serta melakukan edukasi kepada para kadernya dalam bentuk seminar, pelatihan kaderisasi, penelitian, kajian-kajian dan diskusi. tetapi eksistensi tersebut tidak serta merta melegitimasi kedudukan KOHATI dalam HMI. Muncul ide untuk membubarkan atau mengotonomkan KOHATI. Dan KOHATI menolaknya, dengan alasan KOHATI belum mempunyai basis finansial yang kuat dan mandiri, belum mempunyai konstitusi dan sistem pengkaderan sendiri, serta budaya organisasi HMI yang maskulin yang dapat menghambat proses penyadaran tentang kesetaraan gender membuat KOHATI tetap ingin mempertahankan badan khusus keperempuanannya tersebut. Dan juga keberadaan KOHATI sebagai wadah dalam mematangkan kader HMI-wati yang rata-rata umumnya mempunyai *intellectual capacity* yang lemah dibanding HMI-wan.